

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah BMT Al Hikmah Semesta

BMT Al Hikmah Semesta merupakan sebuah organisasi swadaya masyarakat yang berkembang di wilayah Jepara. BMT Al Hikmah Semesta didirikan sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) tanpa badan hukum di bulan April 1997. Pendirian BMT Al Hikmah Semesta di wilayah Jepara diprakarsai oleh pemuka masyarakat di desa Bangsri dengan melibatkan 23 anggota. Adanya lembaga ini dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah badan ekonomi rakyat budaya kerja yang islami, dengan tujuan utamanya ialah pemilik usaha mikro dan pedagang serta masyarakat pada umumnya. Pada awal mulanya, BMT Al Hikmah Semesta berdiri dengan modal yang terkumpul sejumlah Rp 4.500.000,- dengan simpanan pokok sebesar Rp 500.000,- yang disetujui oleh masing-masing anggota.¹

Di bulan Agustus 1998, BMT Al Hikmah Semesta mendapat ijin usaha dari dinas koperasi UMKM kabupaten Jepara menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU). Pada awal beroperasinya, bentuk bangunannya masih menggunakan kantor sementara dengan dinding kayu, selanjutnya pada tahun 2002 mulai membeli kantor permanen dua lantai yang beralamat di Jl. Kantor Pos 575 Bangsri Jepara. Pada awalnya, karyawannya hanya berjumlah 3 orang namun saat ini mengalami perkembangan hingga berjumlah 49 orang. Kemudian ditahun 2011 BMT Al Hikmah Semesta mengubah anggaran dasar yang awalnya Koperasi Serba Usaha (KSU), beralih nama menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), dengan terbitnya badan hukum dengan nomor : BH. NO.518/06/8/BH/PAD/XIV.10/XI/2011.

Dibulan November 2014, KJKS BMT Al Hikmah Semesta kembali merubah anggaran dasar menjadi Koperasi ditingkat Propinsi Jawa Tengah. Perubahan ini dilakukan sesuai anggaran dasar dalam akta notaris Ir.

¹ Hasil wawancara KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

Raden Roro Emiliani Setjadiningrat, SH notaris di Jepara dengan Nomor: 36 Tanggal 19 Juli 2014. Lanjut ditahun 2016, anggaran dasarnya diubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) dengan kantor pusat yang beralamat di Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 10 Jambu Rt.33/07 Mlonggo Jepara hingga sekarang. BMT Al Hikmah Semesta Jepara sekarang telah mempunyai 17 kantor cabang pembantu yang tersebar di Kabupaten Jepara.²

b. Visi Misi Tujuan BMT AL HIKMAH SEMESTA

1) Visi

Menjadi institusi keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip islami, terampil dalam bidangnya, unggul dan memberikan kesejahteraan.

2) Misi

- a) Membentuk pemberdayaan kepada anggota.
- b) Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui permodalan.
- c) Menciptakan budaya kerja yang islami.
- d) Memperjuangkan syariah dalam bermuamalah.
- e) Menciptakan kemandirian, serta memperkokoh ekonomi umat.

3) Tujuan

- a) Terwujudnya budaya kerja yang islami
- b) Terwujudnya lembaga keuangan yang bebas dari transaksi ribawi
- c) Mengangkat kesejahteraan anggota
- d) Meningkatkan pertumbuhan usaha mikro³

c. Struktur Organisasi BMT Al Hikmah Semesta

Adapun struktur organisasi KSPPS BMT alhikmah semesta Jepara sebagai berikut :

Ketua	: H. Yasir Kholidi, S.Pt
Sekretaris	: Abdul Mufid
Bendahara	: H. Aries Bastian, Sp
Pengawas Managemen	: H. Rumasli, SE
Anggota	: Ponco Setiyo Edi
Anggota	: M. Agus Subekhi, SH

² Ah. Oge Iwang Sutiyono, Wawancara Oleh Penulis, 6 Desember, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

³ Hasil Dokumentasi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

Pengawas Syariah (DPS)	: H. Sukahar, Lc. SPdi, MPi
Anggota	: Asmui, S.Pd
Anggota	: Wakhid Edi Setiono, SPt
General Manajer Manager Operasional	: H. Yasir Kholidi, S.Pt
	: Chusniati
	Mustaghfiroh, AMd
Akunting/Teller/K uangan	: Purwanti, AMg
Staff	: Suci Widayati, SE
Staff	: Danang Fidyah Nugroho, AMd
Administrasi Umum	: Noor Munazah, AMd
Administrasi Umum	: Didik Eko Wahyono, SPd
Administrasi Umum	: Wahidarro Harsabpria, S.St
Administrasi Umum & Agunan Drive	: Laila Al Qudriyah, SPd
	: Praba Nadif Qurunul Bahri
Umum	: Nur Amin
Umum	: Idris Efendi
Umum	: Dwiky Ilham Maulana
Umum	: Feri Irawan
Manager Marketing	: Wakhid Edi Setiono, SPt
Staff Bag. Pembiayaan	: Agus Nawawi, SH
Staff Bag. Simpanan	: Sukrisyanto, AMd
Staff Bag. Pembiayaan	: Ahmad Zainudin, SPdi
Manager Pengendalian Internal	: M. Agus Subekhi, SH
HRD/SDM	: Ahmad Oge Iwang Sutiyono, SSi
Staff HRD	: Muhammad Iqbal

	Maulana, SE
Audit	: Muhibbin Eko
	Sudiono, SE
Staff Audit	: Abdul Rohman, S.Sy
Staff Audit	: Nur Faizin, SPdi
Staff Audit	: Japarudin, SPdi
Bag. IT	: Raga Bayu Septiawan, S.Kom
Staff. IT	: Ardhi Wijaya
Manager Baitul Maal	: F. Ahmad Ma'ruf
	Hadiyanto, SPdi
Staff BM	: H. Aries Bastian, SP ⁴

d. Produk-produk BMT Al Hikmah Semesta

Produk yang ada di BMT Al Hikmah Semesta diantaranya adalah:

1) Produk Simpanan

a) Simpanan Sirela (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan Sirela adalah produk simpanan yang bisa disetor dan diambil kapan saja oleh anggota dan calon anggota. Tabungan Sirela berdasar pada akad mudharabah, di mana pihak BMT akan memberikan bagi hasil pada nisbah sesuai kesepakatan yang sudah ditetapkan diawal.

b) Simpanan Suka Rela Berjangka (SISUKA)

Simpanan SISUKA merupakan tabungan yang ditawarkan kepada anggota dan calon anggota dengan jangka waktu tertentu, yang mana penarikan hanya dapat dilakukan sesuai dengan akad. Produk SISUKA dikelola berdasarkan skema akad mudharabah. Keuntungan yang dihasilkan dapat diambil setiap bulan atau dimasukkan ke rekening simpanan amanah.⁵

c) Simpanan Suka Rela Qurban (SISUQR)

SISUQR ialah tabungan para anggota yang dipersiapkan untuk mempermudah perencanaan pelaksanaan ibadah penyembelihan hewan

⁴ Hasil Dokumentasi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

⁵ Ah. Oge Iwang Sutiyono, Wawancara Oleh Penulis, 6 Desember, 2022, Wawancara 1, Transkrip

qurban. Setoran dapat dilakukan kapan saja, sementara penarikan bisa dilakukan paling sedikit satu bulan sebelum hari raya idul adha. SISUQUR ini menggunakan kontrak wadiah dan memperoleh kesempatan untuk mengikuti undian setiap tahunnya.

d) **Simpanan Wajib Berhadiah (SIWADIAH)**

SIWADIAH adalah tabungan wajib dan telah dilengkapi dengan program hadiah bagi para anggotanya. Besarnya simpanan minimum yang harus disetor sebesar Rp 1.000.000,- dan tidak boleh dicairkan sebelum mencapai jatuh tempo. Semua anggota berhak menerima insentif pada akhir periode penyimpanan.

e) **Simpanan Masjid (SIMASJID)**

SIMASJID adalah simpanan anggota untuk memudahkan pembangunan masjid. Simpanan dengan minimal Rp 1.000.000,- berkesempatan memperoleh tunjangan pembayaran listrik masjid sebesar Rp 50.000,- per bulan.

f) **Simpanan Terencana Masa Depan (SITERA)**

SITERA adalah simpanan anggota dalam mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang. Setelah dana mengendap selama satu tahun, dana tersebut sudah bisa dilakukan penarikannya. SITERA ini cocok untuk nasabah yang sudah memasuki usia tua atau yang berencana melakukan pembangunan rumah.

g) **Simpanan Umrah (SIUMMA)**

SIUMMA adalah simpanan anggota yang bertujuan untuk mempersiapkan dana secara periodik guna keperluan melaksanakan ibadah umrah. Dalam simpanan ini berlaku sistem bagi hasil yang akan diberikan sebagai tambahan dalam pelunasan ibadah umroh.

h) **Simpanan Beasiswa**

Simpanan beasiswa adalah sebuah tabungan yang disediakan untuk anggota guna membiayai pendidikan anak-anak mereka di masa depan. Dalam tabungan pendidikan ini, anggota tidak akan menerima keuntungan, namun akan mendapatkan fasilitas pendidikan untuk anak

mereka mulai dari SD hingga semester delapan di perguruan tinggi.⁶

2) Produk Pembiayaan

Dana tabungan yang terdapat di BMT Al Hikmah Semesta dimanajemen secara *profitable* dan profesional berupa pembiayaan untuk meningkatkan perekonomian umat. Jenis pembiayaan yang tersedia di BMT Al Hikmah Semesta, diantaranya:

a) Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil)

Pembiayaan mudharabah ialah modal kerja yang diberikan secara penuh oleh BMT, dan pihak nasabah yang bertanggung jawab untuk mengelolanya. Keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan keduabelah pihak berdasar pada ketentuan hasil. Pembiayaan mudharabah ini dapat digunakan untuk pembiayaan yang sifatnya modal kerja maupun investasi. Fasilitas pembiayaan mudharabah dibagikan kepada anggota yang ingin memiliki modal guna mengembangkan usahanya.

b) Pembiayaan Musyarakah (Investasi dengan Bagi Hasil)

Pembiayaan musyarakah adalah bentuk kerjasama dengan dua atau lebih pihak untuk bekerja sama dalam suatu usaha spesifik, di mana setiap pihak akan menyediakan dana, dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan dibagi bersama.⁷

c) Pembiayaan Murabahah (Jual Beli Barang)

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli. Dalam hal ini BMT membantu anggotanya melakukan pembelian barang yang dibutuhkan dengan menetapkan harga jual yang didasarkan pada harga asli yang sudah diketahui bersama, ditambah dengan keuntungan bagi BMT. Keuntungan yang diperoleh merupakan selisih antara harga jual dengan harga asli yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

⁶ Hasil Dokumentasi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

⁷ Hasil wawancara KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

d) Ijarah (Sewa Barang /Jasa)

Ijarah merupakan suatu bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip penggunaan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu dengan membayar sewa dan tanpa pengalihan hak milik. Skema pembiayaan ijarah ini ditujukan untuk nasabah yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sewa rumah, sewa tempat usaha, dan lain sebagainya.

e) Rahn (Gadai Barang Berharga)

Sebagai lembaga penggadaian, BMT Al Hikmah bertugas menyediakan dana untuk gadai barang. BMT bertanggung jawab atas keselamatan dan keutuhan barang yang digadaikan. Keuntungan dari penggadaian barang akan ditentukan dengan persetujuan dari pihak yang melakukan gadai.⁸

2. Gambaran Umum Responden

Berikut karakteristik responden dalam penelitian yang sudah dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Karakteristik responden ini didapatkan dari hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti dengan jumlah 100 responden. Karakteristik responden tersebut diantaranya adalah:

a. Jenis kelamin

Adapun data responden yang telah dikategorikan menurut jenis kelamin diantaranya pria dan wanita dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Table 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	33	33,0%
Wanita	67	67,0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui karakteristik responden berjenis kelamin pria sebanyak 33 orang atau sekitar 33%, dan wanita sebanyak 67 orang atau sekitar

⁸ Hasil Dokumentasi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

67%. Jadi dalam hal ini sebagian besar responden dalam penelitian di BMT Al Hikmah Semesta Jepara yaitu berjenis kelamin wanita dengan persentase sebanyak 67%.

b. Usia Responden

Adapun data responden yang telah dikelompokkan menurut usia yaitu antara usia 20 hingga 30 tahun, 31 sampai 40 tahun, serta diatas 41 tahun pada tabel dibawah ini:

Table 4 .2
Usia Responden

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
20-30 tahun	31	31,0%
31-40 tahun	44	44,0%
>40 tahun	25	25,0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan data tersebut diketahui karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 31 responden dengan persentase 31%, usia 31-40 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase 44%, dan responden dengan usia lebih dari 40 tahun berjumlah 25 orang dengan total 25%. Jadi bisa diketahui bahwa sebagian besar responden dalam studi di BMT Al Hikmah Semesta Jepara berusia 31-40 tahun dengan persentase sebanyak 44%.

c. Pekerjaan

Adapun data responden yang telah dikelompokkan berdasarkan pekerjaan diantaranya pelajar/mahasiswa, PNS/guru/polri, karyawan swasta, wiraswasta, tidak bekerja/pensiunan dan lain-lain yang bisadiketahui pada tabel berikut ini:

Table 4 .3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	4	4,0%
PNS/Guru/Polri	1	1,0%
Karyawan Swasta	29	29,0%
Wiraswasta	38	38,0%
Tidak Bekerja/Pensiunan	2	2,0%
Lain-lain	26	26,0%

Jumlah	100	100%
---------------	------------	-------------

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan mengindikasikan bahwa responden sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 4 responden dengan persentase 4%, PNS/Guru/Polri sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, karyawan swasta sebanyak 29 orang dengan persentase 29%, wiraswasta sebanyak 38 orang dengan persentase 38%, tidak bekerja/pensiunan sebanyak 2 orang dengan persentase 2% serta responden dengan profesi lainnya sebanyak 26 orang dengan persentase 26%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian di BMT Al Hikmah Semesta Jepara berprofesi sebagai wiraswasta dengan persentase sebanyak 38%.

d. Pendidikan terakhir

Adapun data responden yang telah dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir yaitu diantaranya SD, SMP, SMA, D3, dan S1 yang bisa diketahui dari tabel berikut:

Table 4.4
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	7	7,0%
SMP	31	31,0%
SMA	37	37,0%
D3	2	2,0%
S1	23	23,0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan responden dengan pendidikan SD sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, SMP sebanyak 31 orang dengan persentase 31%, SMA sebanyak 37 orang dengan persentase 37%, D3 sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, dan S1 sebanyak 23 orang dengan persentase 23%. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa responden dalam penelitian di BMT Al Hikmah Semesta Jepara paling

banyak pendidikan terakhirnya SMA dengan persentase sebanyak 37%.

3. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penjelasan data variabel penelitian, termasuk informasi tanggapan responden berkenaan dengan pengaruh religiusitas dan motivasi terhadap keputusan menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara. Berikut jawaban responden diantaranya adalah:

a. Variabel Religiusitas (X1)

Dalam variabel religiusitas terdapat 5 item pertanyaan dimana ada 100 responden yang menjawab kuesioner dari peneliti dengan hasil pada variabel religiusitas sebagai variabel independen adalah:

Table 4.5
Deskripsi Variabel Religiusitas

Pernyataan	SS		S		R		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	5	56	4	44		0		0		0	4,56
	6	%	4	%	0	%	0	%	0	%	
X1.2	5	50	4	48		1		1		0	4,47
	0	%	8	%	1	%	1	%	0	%	
X1.3	2	28	7	72		0		0		0	4,28
	8	%	2	%	0	%	0	%	0	%	
X1.4	1	18	5	52	2	26		4		0	3,84
	8	%	2	%	6	%	4	%	0	%	
X1.5	2	22	6	68	1	10		0		0	4,12
	2	%	8	%	0	%	0	%	0	%	

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Dalam data tersebut, jawaban responden dari hasil kuesioner penelitian mengenai variabel religiusitas diuraikan sebagai berikut:

- 1) Indikator pertama dari variabel religiusitas menyatakan bahwa tanggapan responden dengan jumlah 56% menjawab sangat setuju dan 44% menjawab setuju. Oleh sebab itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden dengan jawaban sangat setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah percaya kepada Allah dan mau melakukan praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

- 2) Indikator kedua dari variabel religiusitas menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 50% dengan jawaban sangat setuju, 48% dengan jawaban setuju, 1% dengan jawaban ragu-ragu, dan 1% lagi menjawab tidak setuju. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah mengerjakan kewajiban-kewajiban ibadah sebagai bentuk komitmen dalam bergama.
- 3) Indikator ketiga dari variabel religiusitas menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 28% dengan jawaban sangat setuju dan 72% sisanya memberikan jawaban setuju. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa responden menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta karena sesuai dengan prinsip ajaran agama Islam.
- 4) Indikator keempat dari variabel religiusitas menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 18% memberikan jawaban sangat setuju, 52% memberikan jawaban setuju, 26% dengan jawaban ragu-ragu dan 4% lagi menjawab tidak setuju. Jadi bisa disimpulkan bahwa responden menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah mengetahui segala sesuatu yang halal dan haram dalam transaksi keuangan.
- 5) Indikator kelima dari variabel religiusitas menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 22% memberi jawaban sangat setuju, 68% memberi jawaban setuju dan 10% memberi jawaban ragu-ragu. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah meyakini menggunakan jasa di BMT itu benar dan disyariatkan menurut agama Islam.

b. Variabel Motivasi

Dalam variabel motivasi terdapat 5 item pertanyaan dimana ada 100 responden yang menjawab kuesioner pada variabel motivasi sebagai variabel independen, dengan hasil sebagai berikut:

Table 4.6
Deskripsi Variabel Motivasi

Pernyataan	SS		S		R		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	29	9%	68	8%	1	1%	2	2%	0	0%	4,24
X2.2	19	9%	74	4%	1	9%	0	0%	0	0%	4,12
X2.3	21	1%	65	5%	14	4%	0	0%	0	0%	4,07
X2.4	18	8%	80	0%	2	2%	0	0%	0	0%	4,16
X2.5	7	7%	26	6%	18	1%	4	48%	1	1%	2,90

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Dari tabel tersebut, jawaban responden dari penyebaran data kuesioner oleh peneliti pada variabel motivasi dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Indikator pertama dari variabel motivasi menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 29% memberi jawaban sangat setuju, 68% menjawab setuju, 1% menjawab ragu-ragu, dan 2% sisanya memberi jawaban tidak setuju. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta atas kemauan diri sendiri.
- 2) Indikator kedua dari variabel motivasi menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 19% dengan jawaban sangat setuju, 74% dengan jawaban setuju, dan 7% sisanya memberi jawaban ragu-ragu. Oleh karena itu, bisa dibuat kesimpulan bahwa responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah tertarik menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta karena merasakan kepuasan atas jasa yang dipilih.
- 3) Indikator ketiga dari variabel motivasi menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 21% memberi jawaban sangat setuju, 65% dengan jawaban setuju, dan 14% sisanya menjawab ragu-ragu. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden

- menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta sebagai upaya pemenuhan keinginan diri menggunakan sistem keuangan menurut syariat Islam.
- 4) Indikator keempat dari variabel motivasi menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 18% dengan jawaban sangat setuju, 80% memberi jawaban setuju, dan 2% lagi menjawab ragu-ragu. Jadi bisa disimpulkan bahwa responden memberi jawaban setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan datang.
 - 5) Indikator kelima dari variabel motivasi menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 7% memberi jawaban sangat setuju, 26% memberi jawaban setuju, 18% menjawab ragu-ragu, 48% menjawab tidak setuju dan 1% sisanya memberi jawaban sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden menjawab tidak setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta karena orang lain juga menggunakannya (keluarga, teman, tetangga, dll).

c. Variabel Pengambilan Keputusan

Dalam variabel pengambilan keputusan terdapat 5 item pertanyaan dimana ada 100 responden yang menjawab kuesioner pada variabel pengambilan keputusan sebagai variabel independen adalah:

Table 4.7

Deskripsi Variabel Pengambilan Keputusan

Pernyataan	SS		S		R		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	15	15%	85	85%	0	0%	0	0%	0	0%	4,15
Y.2	8	8%	61	61%	19	19%	12	12%	0	0%	3,65
Y.3	8	8%	60	60%	26	26%	6	6%	0	0%	3,70
Y.4	7	7%	22	22%	17	17%	53	53%	1	1%	2,81
Y.5	13	13%	58	58%	19	19%	10	10%	0	0%	3,74

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Dari tabel tersebut, jawaban responden dari hasil penyebaran data kuesioner oleh peneliti pada variabel pengambilan keputusan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Indikator pertama dari variabel pengambilan keputusan menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 15% menjawab sangat setuju dan 85% menjawab setuju. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah dalam menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta telah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.
- 2) Indikator kedua dari variabel pengambilan keputusan menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 8% menjawab sangat setuju, 61% menjawab setuju, 19% menjawab ragu-ragu dan 12% menjawab tidak setuju. Jadi bisa disimpulkan bahwa responden menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah atau reponden berusaha mencari informasi mengenai produk dan jasa yang terdapat di BMT Al Hikmah Semesta.
- 3) Indikator ketiga dari variabel pengambilan keputusan menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 8% menjawab sangat setuju. 60% menjawab setuju, 26% menjawab ragu-ragu dan 6% menjawab tidak setuju. Jadi bisa disimpulkan bahwa responden menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah terlebih dahulu mengevaluasi jasa yang ditawarkan BMT Al Hikmah Semesta dan mendapatkan alternatif pilihan atas kebutuhan yang diinginkan.
- 4) Indikator keempat dari variabel pengambilan keputusan menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 7% menjawab sangat setuju, 22% menjawab setuju. 17% menjawab ragu-ragu, 53% menjawab tidak setuju dan 1% lagi menjawab sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa responden menjawab tidak setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah memutuskan memilih jasa di BMT Al Hikmah Semesta karena dipengaruhi oleh trend serta lingkungan sekitar.
- 5) Indikator kelima dari variabel pengambilan keputusan menyatakan bahwa tanggapan responden sebanyak 13% memberi jawaban sangat setuju, 58% memberi

jawaban setuju, 19% memberi jawaban ragu-ragu dan 10% memberi jawaban tidak setuju. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa responden menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa nasabah akan merekomendasikan jasa yang ada di BMT Al Hikmah Semesta kepada orang lain.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner. Menggunakan nilai r tabel yang sudah ditentukan, hasil perbandingan tersebut akan memperlihatkan apakah butir-butir pertanyaan yang dipakai dalam penelitian tersebut valid atau tidak. Oleh karena itu, nilai r hitung (*Pearson Correlation*) menjadi acuan utama dalam menentukan validitas item pertanyaan. Dimana dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan dikatakan invalid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁹ Dalam mengetahui nilai r_{tabel} dapat dilihat dari nilai $df = n-2$ (dimana, n = keseluruhan responden)¹⁰. Pada studi ini jumlah responden 100. Oleh karena itu, $df = 100-2 = 98$ dengan nilai signifikansi 0,05 maka dapat menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Tabel hasil uji validitas pada tiap-tiap variabel pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Variabel Religiusitas (X1)

Pada variabel religiusitas dalam uji validitas terdiri dari lima item pernyataan dan hasilnya dapat diketahui seperti tabel dibawah ini:

Table 4.8
Hasil Uji Validitas Religiusitas

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
R1	0,635	0,196	Valid
R2	0,544	0,196	Valid
R3	0,672	0,196	Valid
R4	0,713	0,196	Valid

⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 7-8.

¹⁰ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 13.

R5	0,667	0,196	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Penjelasan pada tabel 4.8 tersebut diketahui bahwa semua item dari pernyataan variabel religiusitas mendapatkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} 0,196 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) oleh karena itu, semua pernyataan dari variabel religiusitas adalah valid.

2) Variabel Motivasi (X2)

Pada variabel motivasi dalam uji validitas yang memiliki lima item pernyataan dengan hasilnya dapat diketahui dibawah ini:

Table 4.9
Hasil Uji Validitas Motivasi

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
M1	0,737	0,196	Valid
M2	0,677	0,196	Valid
M3	0,731	0,196	Valid
M4	0,617	0,196	Valid
M5	0,605	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Penjelasan tabel 4.9 tersebut memperlihatkan bahwa semua item dari pernyataan variabel motivasi memperoleh hasil r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} 0,196 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka semua pernyataan dari variabel motivasi adalah valid.

3) Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Dalam variabel pengambilan keputusan uji validitas memiliki lima indikator pernyataan berikut hasilnya:

Table 4.10
Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
PK1	0,596	0,196	Valid
PK2	0,797	0,196	Valid
PK3	0,648	0,196	Valid
PK4	0,703	0,196	Valid
PK5	0,663	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Penjelasan tabel 4.10 tersebut diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel pengambilan keputusan memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} 0,196 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka semua pernyataan dari variabel pengambilan keputusan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Instrumen ialah suatu pengujian yang dimaksudkan untuk mencari tahu apakah hasil data yang diperoleh dapat dipercaya atau bersifat tangguh.¹¹ Uji reliabilitas bisa diuji dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha*, dimana apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka dianggap reliabel, sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka dianggap tidak reliabel.¹² Berikut adalah hasil uji validitas dalam setiap variabel pada penelitian:

Table 4 .11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,637	0,60	Reliabel
Motivasi (X2)	0,621	0,60	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,685	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan penjelasan tabel 4.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas, motivasi, dan pengambilan keputusan menunjukkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliable dan layak dijadikan sebagai alat ukur.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui distribusi data yang dipakai

¹¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 17.

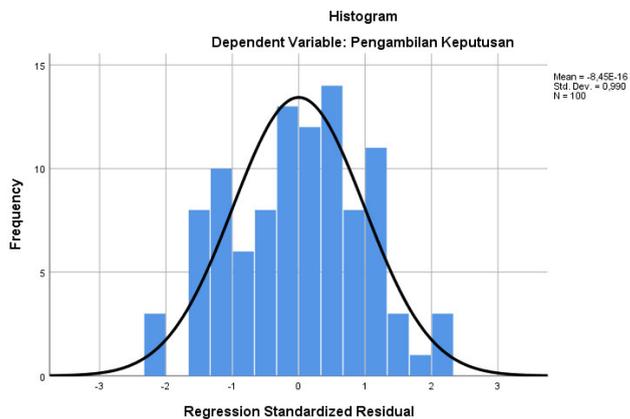
¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 171.

oleh peneliti.¹³ Berikut model dari uji asumsi klasik, diantaranya:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam pengujian mengetahui nilai distribusi *residual* normal atau tidak. Tanda apabila model regresi yang baik yaitu nilai *residualnya* terdistribusi normal. Oleh sebab itu, pengujian normalitas diterapkan pada nilai *residualnya* saja. Pengujian normalitas dapat dilihat menggunakan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*.¹⁴ Dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas:

Gambar 4 .1. Histogram Variabel Dependen: Pengambilan Keputusan (Y)

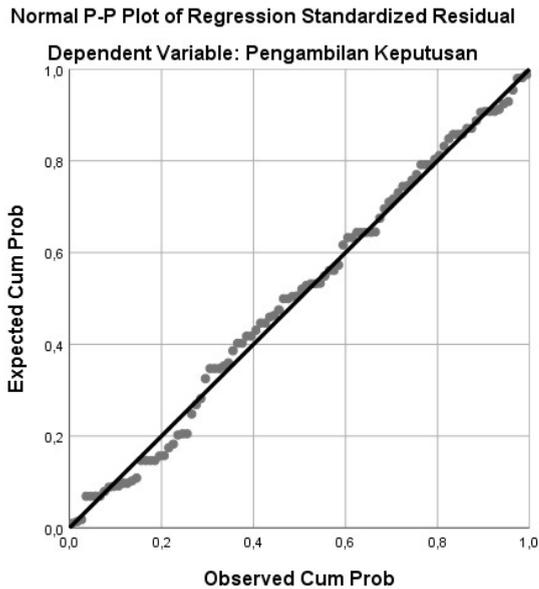


Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 180.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 180.

Gambar 4 .2. Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual Variabel Dependen: Pengambilan Keputusan (Y)



Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan hasil data berdistribusi secara normal dikarenakan dalam histogram menunjukkan gambar dengan bentuk seperti gunung atau berpola lonceng (*bell shapped*) sedangkan jika dilihat pada grafik *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual* juga menunjukkan hasil berdistribusi normal karena pola titik tersebut menyebar disekitar garis serta mengikuti garis diagonal.

Selain itu, jika dilihat dari hasil uji *komogorov smirnov* kriteria data yang normal diantaranya: apabila nilai signifikansi (SIG) $> 0,05$, dikatakan data berdistribusi dengan normal dan apabila (SIG) nilai signifikansi $< 0,05$, dikatakan data tidak berdistribusi

normal.¹⁵ Pengujian ini bisa diketahui dalam hasil berikut:

Table 4 .12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09150682
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,046
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25,
2023*

Berdasarkan hasil uji normalitas one sample *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang dapat dilihat dari kolom Asymp. Sig. (2-tailed). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi melebihi 0,05 atau bisa dituliskan $0,200 > 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi dengan normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji regresi terhadap korelasi antara variabel independen. Jika model regresi tidak berkorelasi, maka data tersebut dapat dianggap baik. Sebaliknya, apabila terjadi korelasi antar model regresi, maka hasil variabel orogonal tidak didapatkan.

Untuk mencari tahu dalam model regresi terjadi multikolinieritas atau tidaknya dapat diketahui dari

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 187-195.

hasil R², kerangka korelasi pada variabel independen, nilai *tolerance*, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Standard* dalam uji multikolinieritas yang digunakan yaitu nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10

Agar dapat menentukan uji multikolinieritas, perlu melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mencari tahu apakah tidak ada multikolinieritas, bisa dilihat dari nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.¹⁶ Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas:

Table 4 .13
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Religiusitas	0,639	1,565
Motivasi	0,639	1,565

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Dapat diuraikan bahwa hasil uji multikolinieritas variabel religiusitas (X1) mempunyai nilai *tolerance* 0,639 dan nilai VIF 1,565 begitupun dengan variabel motivasi (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,639 dan nilai VIF 1,565. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* melebihi 0,10 (*tolerance* > 0,10) serta nilai VIF kurang dari 10 (nilai VIF < 10). Oleh karenanya disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

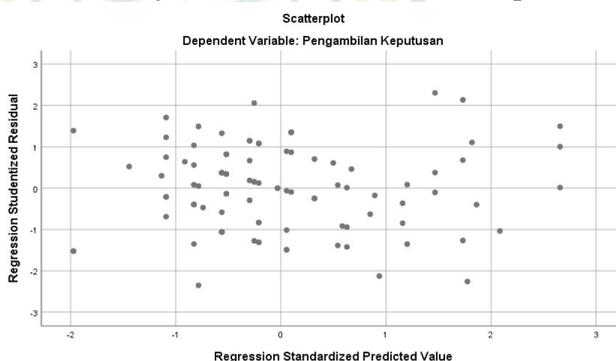
Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dalam memeriksa apakah terdapat variasi yang berbeda dalam residual antara satu observasi dengan observasi yang lain. Model regresi yang sesuai persyaratan yaitu terdapat keseragaman dalam residual dari satu

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 106-108.

observasi ke observasi lain, yang dikenal sebagai homoskedastisitas.¹⁷

Dimana pedoman pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu dapat dilihat melalui scatterplot. Apabila dalam titik data yang tersebar diatas ataupun di bawah angka 0 dan tidak memiliki bentuk yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya apabila gambar scatterplot berpola seperti bergelombang, melebar atau menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁸ Pengujian multikolinieritas pada studi ini bisa diketahui dalam tabel berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 diatas menunjukkan hasil gambar *scatterplot* dalam uji heteroskedastisitas terdapat titik-titik yang menebar diatas dan dibawah angka nol. Serta titik-titik tersebut tidak menggambarkan suatu pola tertentu yang tersusun. Jadi, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 122-123.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 159-160.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menganalisis kondisi (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen nilainya diuji coba (dinaik turunkan) sebagai faktor prediktor. Uji analisis regresi linear berganda memiliki tujuan mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus persamaan regresi yaitu $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$, dimana Y (pengambilan keputusan), a (konstanta), b_1 , b_2 (koefisien regresi), X_1 (religiusitas), X_2 (motivasi) dan e (standar error).¹⁹ Pengujian multikolinieritas pada penelitian dapat diketahui dalam sebagai berikut:

Table 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,125	1,171		3,523	0,001
Religiusitas	0,329	0,132	0,249	2,491	0,014
Motivasi	0,464	0,118	0,393	3,935	0,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Hasil uji analisis regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 4,125 sedangkan variabel religiusitas sebesar 0,329 dan variabel motivasi sebesar 0,464. Sehingga didapatkan persamaan regresi linier bergansa seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 210-211.

$$= 4,125 + 0,329x_1 + 0,464x_2 + e$$

Maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Nilai $a = 4,125$ menunjukkan nilai positif, hal ini berarti ketika variabel religiusitas (X_1) dan motivasi (X_2) nilainya 0, maka variabel pengambilan keputusan (Y) memiliki nilai sebesar 4,125.
 - b) Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X_1) sebesar 0,329 dan bernilai positif, yang mengandung pengertian apabila setiap ada peningkatan variabel religiusitas (X_1) sebesar 1%, maka dapat meningkatkan pengambilan keputusan nasabah (Y) sebesar 0,329 atau 32,9%.
 - c) Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,464 dan bernilai positif, menunjukkan pengertian bahwa setiap terjadi kenaikan variabel motivasi (X_2) sebesar 1%, maka dapat meningkatkan pengambilan keputusan nasabah (Y) sebesar 0,464 atau 46,4%.
- 2) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya mengindikasikan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat.²⁰ Pada uji t, kriteria yang dipakai yaitu sebagai berikut: Bilamana nilai t melebihi 2, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen secara individu. Dan juga bilamana nilai t_{hitung} nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.²¹ Dalam menentukan t_{tabel} bisa dilihat dari tabel statistik dengan signifikan 0,05. Berikut merupakan langkah-langkah untuk memperoleh nilai t_{tabel} dalam penelitian:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t(a/2 ; n-k-1) \\ &= t(0.05/2 ; 100-2-1) \\ &= (0.025 ; 97) \\ &= 1.985 \end{aligned}$$

²⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 105.

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 68-69.

Table 4 .15
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,812	2,559		,317	,752
Religiusitas	,391	,144	,282	2,720	,008
Motivasi	,455	,131	,361	3,479	,001

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Hasil uji t (parsial) diatas dapat menunjukkan besarnya tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) H1: Pengaruh religiusitas (X1) terhadap pengambilan keputusan (Y) menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara

Jika melihat pada tabel tersebut di kolom t bahwa nilai signifikansi religiusitas terhadap pengambilan keputusan sebesar $0,008 < 0,05$ sedangkan pada t_{hitung} sebesar $2,720 > t_{tabel}$ sebesar 1,985.

Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan pengertian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada variabel religiusitas (X1) terhadap pengambilan keputusan menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.

- b) H2: Pengaruh motivasi (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y) menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara

berdasarkan tabel tersebut di kolom t menunjukkan nilai signifikansi motivasi terhadap pengambilan

keputusan sebesar $0,001 < 0,05$ sedangkan pada t_{hitung} sebesar $3,479 > t_{tabel}$ sebesar $1,985$.

Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan pengertian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada variabel motivasi (X2) terhadap pengambilan keputusan menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.

3) Uji Statistik f

Pada prinsipnya, uji statistik F dimaksudkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²² Pedoman dalam uji f dapat diketahui dengan melihat nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,05$. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima sedangkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_0 ditolak.²³ Dalam menentukan f_{tabel} dapat diketahui berdasarkan tabel statistik pada tingkat signifikansi $0,05$. Berikut merupakan rumus untuk memperoleh nilai f_{tabel} dalam penelitian:

Keterangan :

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

$$F_{tabel} = f(k ; n-k)$$

$$= f(2 ; 100-2-1)$$

$$= f(2 ; 97)$$

$$f_{tabel} = 3.090$$

Hasil uji f (simultan) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Table 4 .16
Hasil Uji f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	215,68	2	107,84	24,15	,000

²² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif; Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), 2011, 106-107.

²³ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus Dan Solusi, Edisi Kedua*(Yogyakarta: BPFE, 2000), 72.

n	4		2	5	b
Residual	433,06	9	4,465		
	6	7			
Total	648,75	9			
	0	9			
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan					
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Religiusitas					

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Hasil uji f (simultan) diatas menunjukkan nilai uji f dalam tabel tersebut memiliki nilai f_{hitung} sebesar 24,155 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Data tersebut mengindikasikan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($24,155 > 3,090$) dan nilai signifikansinya sebesar ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Yang berarti menunjukkan pengertian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada variabel religiusitas dan variabel motivasi terhadap pengambilan keputusan menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan menilai proporsi variabel independen yang mempengaruhi variasi kenaikan dan penurunan variabel dependen, atau untuk melakukan uji kesesuaian model regresi. Rentang nilai koefisien determinasi R^2 adalah antara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Sebuah nilai R^2 dianggap baik apabila nilainya lebih dari 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 sama dengan nol ($R^2=0$), maka memperlihatkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian, semakin mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Namun jika semakin mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.²⁴ Hasil uji koefisien

²⁴ Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, *Monograf: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada*

determinasi dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Table 4 .17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 ^a	0,332	0,319	2,113
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Religiusitas				
b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan				

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2023

Hasil tersebut memperlihatkan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,332 atau setara dengan 33,2%. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas dan motivasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan sebesar 33,2% sedangkan sisanya ($100\% - 33,2\% = 66,8\%$) 66,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas (XI) Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara (Y)

Religiusitas dapat diartikan sebagai tingkat keimanan (belief) dan sikap (attitudes) individu terhadap perintah agama dan praktik keagamaan (ritual practices) dalam konteks hubungannya dengan Allah SWT, baik secara vertikal (hablun min-Allah) maupun horizontal (hablun min an-nas), dalam upaya mencari makna kehidupan dan kebahagiaan.²⁵ Religiusitas yang dimaksud dalam studi ini mencakup sikap seseorang terhadap agama dalam memahami dan menerapkan praktik keagamaan, pengalaman, pengetahuan agama dalam perilaku mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji statistik yang telah dilaksanakan, variabel religiusitas (X1) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y). Hal ini dinyatakan dengan hasil uji

Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating, 60.

²⁵ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, 23.

t yang dilakukan dengan perolehan hasil thitung sebesar 2,720 dan ttabel sebesar 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Hal ini berarti dapat dijelaskan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($2,720 > 1,985$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.

Selanjutnya pada hasil analisis regresi berganda pada variabel religiusitas diperoleh nilai 0,329. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel religiusitas sebesar 1% maka dapat meningkatkan pengambilan keputusan oleh nasabah sebesar 0,329 atau 32,9%. Nilai koefisien regresi bernilai positif yang berarti religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan keputusan nasabah menggunakan jasa di BMT.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh studi sebelumnya oleh Almusrijah Aini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)” membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Untuk meningkatkan jumlah anggota di BMT kota Jambi, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan dan mempertahankan tingkat keagamaan BMT tersebut.²⁶

Hasil ini juga selaras dengan *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa minat pada diri seseorang timbul salah satunya karena faktor sikap yang berasal dari keyakinan untuk melakukan perilaku (*behavioral beliefs*).²⁷ Dan religiusitas termasuk dari sikap tersebut. Dimana semakin tinggi sikap religiusitas seseorang maka semakin positif pula pemahaman tentang lembaga keuangan syariah. Untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat religiusitas dalam diri seseorang, kita dapat melihat dari praktik keagamaannya. Semakin tinggi sikap religiusitas seseorang juga dapat meminimalisir perilaku yang ditentang oleh ajaran agama.

²⁶Almusrijah Aini, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)”, *Journal Of Comprehensive Islamic Studies*, vol.1 no. 1, (2022).

²⁷ Peran Simanihuruk, dkk, *Memahami Perilaku Konsumen: Strategi Pemasaran Yang Efektif Pada Era Digital*, 71.

Tingkat religiusitas seseorang dapat memicu dorongan yang kuat saat melakukan suatu tindakan.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa sikap religiusitas memberikan pengaruh bagi nasabah dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta. Karena mereka cenderung mempunyai komitmen yang kuat dalam bertingkah laku sesuai dengan ajaran agamanya. Mereka percaya dengan menggunakan jasa keuangan syariah akan terhindar dari kerugian baik didunia maupun di akhirat. Berdasarkan pada hasil tersebut semakin tinggi tingkat religiusitas nasabah terhadap produk maupun jasa di BMT, maka juga akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pihak BMT harus dapat meningkatkan dan mempertahankan tingkat keagamaannya.

2. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara (Y)

Motivasi ialah daya pendorong dari dalam diri yang memotivasi seseorang dalam berperilaku. Motivasi ini akan menghasilkan perilaku yang difokuskan untuk mencapai kepuasan yang diinginkan. Dimana motivasi ini besar pengaruhnya didalam pendapat seseorang saat berperilaku, karena menjadikan suatu dorongan dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji statistik yang telah dilaksanakan, variabel motivasi (X2) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y). Hal ini dinyatakan pada hasil uji t yang dilakukan dengan hasil thitung sebesar 3,479 dan ttabel sebesar 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Berarti dapat dituliskan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($3,479 > 1,985$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka bisa diuraikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.

Sedangkan pada hasil analisis regresi berganda pada variabel motivasi diperoleh nilai 0,464. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan variabel motivasi sebesar 1% maka dapat meningkatkan pengambilan keputusan oleh nasabah sebesar 0,464 atau 46,4%. Nilai koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan arti motivasi memiliki

pengaruh positif dengan kebutuhan nasabah menggunakan jasa di BMT.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, sejalan dengan studi oleh Hesti Mayasari, dkk berjudul penelitian “Pengaruh Motivasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Sinarmas Syariah Padang” yang membuktikan bahwa semakin kuatnya motivasi nasabah, maka berdampak pada peningkatan keputusan nasabah untuk menabung di Bank Sinarmas Syariah dan begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pembaruan motivasi nasabah dengan cara mempromosikan kebaikan-kebaikan yang ada pada Bank Sinarmas Syariah.²⁸

Hasil ini juga selaras dengan *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang mengartikan bahwa minat pada diri seseorang timbul salah satunya karena faktor norma subyektif. Dikatakan norma subyektif karena berkaitan dengan persepsi pada tekanan sosial yang dapat memberi pengaruh pengambilan keputusan sama halnya dengan motivasi.²⁹ Sikap motivasi memberikan pengaruh bagi nasabah dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa di BMT. Semakin tinggi tingkat motivasi nasabah terhadap produk maupun jasa di BMT, maka akan meningkatkan pengaruh nasabah dalam pengambilan keputusan. Motivasi yang kuat dapat membuat nasabah lebih loyal dalam menggunakan jasa.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa motivasi memberikan pengaruh bagi nasabah dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa di BMT. Karena mereka cenderung mempunyai kepuasan atas keputusan yang dipilihnya. Mereka dapat merasakan kenyamanan atas apa yang mereka pilih. Kebutuhan yang dirasakan inilah yang dapat mendorong nasabah untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan mereka.

²⁸ Hesti Mayasari, Nurlina, Dan Elly Wardaningsih, “Pengaruh Motivasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Sinarmas Syariah Padang”, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 8, No.2 (2017).

²⁹ Peran Simanihuruk, dkk, *Memahami Perilaku Konsumen: Strategi Pemasaran Yang Efektif Pada Era Digital*, 72.

3. Pengaruh Religiusitas Dan Motivasi Secara Bersamaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Di BMT Al Hikmah Semesta Jepara (Y)

Secara simultan Religiusitas dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan menggunakan jasa di BMT. Hal tersebut dinyatakan dengan hasil uji f yang menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($24,155 > 3,090$) dan nilai signifikansinya sebesar ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menjelaskan pengertian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada variabel religiusitas dan variabel motivasi terhadap pengambilan keputusan nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.

Selain itu, dalam uji determinasi menunjukkan nilai (R Square) sebesar 0,332 atau setara dengan 33,2%. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan motivasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan sebesar 33,2% sedangkan sisanya ($100\% - 33,2\% = 66,8\%$) 66,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Hasil ini juga selaras dengan *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang mengatakan bahwa minat pada diri seseorang timbul karena faktor sikap yang berasal dari keyakinan untuk melakukan perilaku (*behavioral beliefs*) seperti sikap religiusitas seseorang dan karena faktor norma subyektif. Dikatakan norma subyektif karena berkaitan dengan persepsi pada tekanan sosial yang dapat memberi pengaruh pengambilan keputusan sama halnya dengan motivasi.³⁰

Jadi akibat dari adanya religiusitas dan motivasi ini, seorang nasabah secara alami akan mempertimbangkan pro dan kontra yang akan terjadi pada proses pengambilan suatu keputusan untuk terus menggunakan jasa keuangan syariah tersebut atau justru beralih ke lembaga keuangan lainnya.

³⁰ Peran Simanihuruk, dkk, *Memahami Perilaku Konsumen: Strategi Pemasaran Yang Efektif Pada Era Digital*, 71-72.